Kontemplasi Peran KPK: "Future OTT" Vs "Mati KPK"

by Syafiul Hilal & Ashar Nihar | Jan 25, 2017 | Bidang Hukum | 0 Comments

Dengan dinamika politik yang begitu dinamis, maka sangat wajar jika kemudian muncul kontemplasi "Future OTT" dan "Mati KPK". Kontemplasi "Future OTT" dan "Mati KPK" dengan demikian merupakan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan. Dengan demikian, kontemplasi seharusnya bukan lagi "OTT yang Kapan" dan "KPK yang Kapan" melainkan "OTT yang Mana" dan "KPK yang Mana".

Tentunya pertanyaan tersebut bukan lagi "OTT yang Kapan" dan "KPK yang Kapan" karena dinamika politik yang begitu dinamis, yang dibarengi kemampuan KPK yang begitu luar biasa dalam melakukan OTT yang begitu hebat di mata dunia. Artinya, tentunya "OTT yang Kapan" dan "KPK yang Kapan" sudah bukan lagi pertanyaan yang relevan.

Pada saat yang sama, pandangan dari pihak pendukung KPK yang menyatakan "Future OTT" cenderung dibarengi oleh KPK tetap berbasis di Jakarta dan tetap berkantor di Gedung Merdeka Timur, Jakarta Pusat, dengan demikian "Future OTT" tetap berada